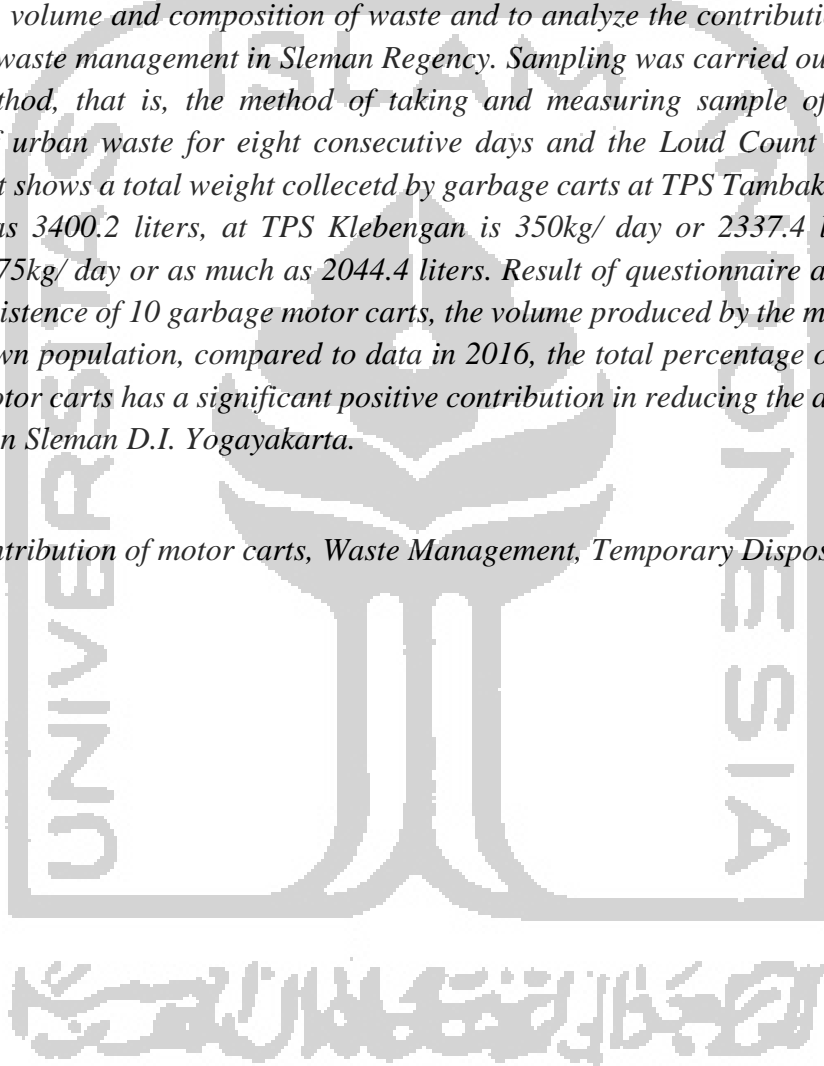


ABSTRACT

PRISKA KUMALA SARI: Contribution of Garbage motor Carts in Waste Management of Sleman D.I. Yogyakarta. Supervised by YEBI YURIANDALA and FINA BINAZIR

The limitation of waste collection facilities causes messy schedule of waste collection so that the waste piles up. The large amount of waste volume produced needs sample-taking to find out the data on volume and composition of waste and to analyze the contribution of the garbage motor carts in waste management in Sleman Regency. Sampling was carried out with the SNI 19-3964-1994 method, that is, the method of taking and measuring sample of the volume and composition of urban waste for eight consecutive days and the Loud Count Analysis method. Sampling result shows a total weight collected by garbage carts at TPS Tambak Boyo is 238.0 kg/day as much as 3400.2 liters, at TPS Klebengan is 350kg/day or 2337.4 liters and at TPS Nologaten is 275kg/day or as much as 2044.4 liters. Result of questionnaire analysis concludes that with the existence of 10 garbage motor carts, the volume produced by the motor carts and the number of known population, compared to data in 2016, the total percentage of 70% shows that the garbage motor carts has a significant positive contribution in reducing the amount of waste in waste sources in Sleman D.I. Yogyakarta.

Keywords: Contribution of motor carts, Waste Management, Temporary Disposal Site (TPS)



ABSTRAK

PRISKA KUMALA SARI.: Kontribusi Gerobak Motor Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Sleman D.I.Yogyakarta. Dibimbing oleh YEBI YURIANDALA dan FINA BINAZIR

Keterbatasan sarana pengumpul sampah menyebabkan ketidak teraturan jadwal pengumpul sampah sehingga sampah menjadi menumpuk. Banyaknya timbulan sampah yang dihasilkan perlu dilakukan sampling untuk mengetahui data timbulan dan komposisi sampah serta menganalisis kontribusi gerobak motor sampah dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman. Sampling dilakukan dengan metode SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan yaitu selama delapan hari berturut-turut dan metode *Loud Count Analysis*. Hasil sampling didapatkan berat total yang dikumpulkan oleh gerobak di TPS Tambak Boyo sebesar 238,0 kg/hari atau sebesar 3400,2 liter, pada TPS Klebengan sebesar 350kg/hari atau sebesar 2337,4 liter serta pada TPS Nologaten sebesar 275kg/hari atau sebesar 2044,4. Hasil analisis kuesioner menyimpulkan bahwa dengan adanya 10 gerobak motor sampah, volume yang dihasilkan oleh gerobak motor serta jumlah penduduk yang diketahui, dengan dibandingkan pada data tahun 2016 sehingga didapatkan hasil total persentasi keseluruhan sebanyak 70% menunjukkan bahwa gerobak motor sampah memiliki kontribusi positif yang signifikan dalam mengurangi jumlah sampah disumber sampah diKabupaten Sleman D.I.Yogayakarta

Kata kunci: Kontribusi gerobak motor , Pengelolaan Sampah, Tempat Penampungan Sementara (TPS)